

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso

###### a. Kondisi Geografis

Curahdami adalah sebuah kecamatan di kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 3 km dari ibu kota Kabupaten Bondowoso ke arah barat. Pusat pemerintahannya berada di kelurahan Curahdami. Batas-batas Wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Utara : Kecamatan Wringin
- Timur : Kecamatan Tegalampel dan Kecamatan Bondowoso
- Selatan : Kecamatan Grujugan
- Barat : Kecamatan Binakal

Kecamatan Curahdami terdiri dari 12 desa atau kelurahan, yang diantaranya ialah Curahdami, Curahpoh, Jetis, Kupang, Locare, Pakuwesi, Penambangan, Petung, Puncogati, Silolembu, Sumbersalak, dan Sumbersuko. Disini memiliki pariwisata yang bernama Wisata Alam Bukit Mahadewa, dirintis oleh masyarakat sekitar.

###### b. Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kecamatan Curahdami berdasarkan hasil sensus penduduk Tahun 2018 tercatat sebanyak 32.982 jiwa, terdiri dari 16.399

jiwa penduduk laki-laki dan 16.583 jiwa penduduk perempuan. Dari tahun ke tahun jumlah penduduk Kecamatan Curahdami relatif terus bertambah.

Mayoritas penduduk Kecamatan Curahdami terdiri atas suku Jawa dan Madura, dan sebagian besar beragama Islam. Rata-rata penduduk Curahdami adalah masyarakat pendatang. Suku Madura dominan di daerah utara dan Suku Jawa di daerah selatan. Bahasa Jawa dan Madura digunakan di banyak tempat, sehingga umum bagi masyarakat di Curahdami menguasai dua bahasa daerah tersebut dan juga saling pengaruh tersebut memunculkan beberapa ungkapan khas Curahdami. Percampuran kedua kebudayaan Jawa dan Madura di Kecamatan Curahdami melahirkan satu kebudayaan baru yang bernama budaya Pendalungan.

Masyarakat Pendalungan di Curahdami mempunyai karakteristik yang unik sebagai hasil dari penetrasi kedua budaya tersebut. Kesenian Can Macanan Kaduk, del-ondelan merupakan satu hasil budaya masyarakat Pendalungan yang masih bertahan sampai sekarang di Kecamatan Curahdami.

c. Kondisi Perekonomian

Dengan sebagian besar penduduk masih bekerja sebagai petani, perekonomian Kecamatan Curahdami banyak ditunjang dari sektor pertanian. Permasalahan yang terjadi adalah kualitas sumber daya manusianya yang rendah, pelayan infrastruktur yang tidak memadai, dan juga tingginya angka kemiskinan yang ada di Kecamatan Curahdami.

Pendidikan yang rendah di Kecamatan Curahdami juga karena faktor fasilitas pendidikan yang masih belum merata hingga ke daerah-daerah pelosok perdesaan. Jadi sekolah yang berkualitas hanya terdapat di daerah kota saja sehingga membuat siswa yang berasal dari desa kesulitan untuk mendapatkan pendidikan yang layak.

Tetapi menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowoso, angka kemiskinan di Kecamatan Curahdami dalam lima tahun terakhir dari tahun 2015-2019 menunjukkan penurunan yang menyebabkan Curahdami termasuk salah satu kecamatan terbaik dalam menurunkan angka kemiskinan. Hal tersebut menunjukkan jika Kecamatan Curahdami sudah mengalami sedikit kemajuan dari bidang ekonominya.

Walaupun demikian, angka kemiskinan dalam Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bondowoso menunjukkan angka 13%. Hal tersebut adalah pekerjaan rumah yang harus diselesaikan, agar angka kemiskinan terus turun setiap tahunnya. Pemerintah di Kecamatan Curahdami harus bisa terus mengembangkan segala sektor yang mampu untuk memperbaiki nilai perekonomian daerah. Contoh sektor yang memiliki potensi tinggi untuk mengembangkan perekonomian di Curahdami adalah sektor di bidang pertanian dan pariwisatanya. Sektor pertanian sangat berpengaruh juga pada beberapa hal seperti dapat menyediakan sekitar 54% tenaga kerja yang ada sehingga diharapkan mampu untuk mengurangi angka kemiskinan.

d. Kondisi Sosial Budaya

Kesenian sholawat burdah terbangun ini sudah ada sejak jaman dulu di daerah Bondowoso, tepatnya ada di Desa Penambangan Kecamatan Curahdami. Kesenian ini sudah tidak ada lagi di daerah lain di Kabupaten Bondowoso, namun di desa kami kesenian ini tetap dilestarikan sampai saat ini. Kesenian ini biasanya ditampilkan di hajatan warga baik pernikahan maupun hajatan lainnya, kesenian burdah ini juga sering di tampilkan di pagelaran seni di Kabupaten Bondowoso.

Beberapa waktu yang lalu kesenian ini juga mendapatkan apresiasi dari DISPARPORA Kabupaten Bondowoso berupa pengadaan satu set alat musik burdah. Musik patrol ini berawal dari kentongan yang digunakan oleh masyarakat pada zaman dahulu untuk ronda dan membangunkan warga apabila terjadi bahaya seperti pencurian maupun bencana alam. Setelah berkebangnya Agama Islam di Jawa Timur, kentongan ini kemudian digunakan pada saat bulan Ramadhan untuk membangunkan warga melaksanakan sahur.

Pemuda Desa Penambangan Kecamatan Curahdami mendirikan kesenian patrol ini untuk melestarikan kesenian patrol yang telah ada sejak dulu sehingga tidak hilang oleh perkembangan zaman. Seiring waktu kesenian ini juga dipadukan dengan pertunjukan singo ulung sebagai kesenian asli daerah Bondowoso dan ondel-ondel sehingga menjadi sebuah pertunjukan yang menarik. Pertunjukan kesenian ini biasanya ditampilkan di kegiatan Agustusan, hajatan ataupun menyambut tamu kehormatan.

Kesenian patrol ini juga ditampilkan seminggu sekali dalam acara arisan rutin dan sifatnya anjongsana (berpindah-pindah), grup kesenian patrol ini bernama Grup Patrol Kerinduan.

e. Kondisi Agama

Agama yang dianut mayoritas penduduk Kecamatan Curahdami adalah agama Islam, yang ditandai dengan berkembangnya pusat-pusat keagamaan khususnya pesantren. Kehidupan beragama pada sebagian masyarakat baru mencapai tataran simbol-simbol keagamaan dan belum sepenuhnya bersifat substansial. Dengan demikian, keterlibatan peran tokoh agama dan tokoh masyarakat khususnya pesantren menjadi sangat penting dalam upaya mengatasi permasalahan dalam masyarakat.

f. Kondisi Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting dalam proses pembangunan bangsa karena masa depan bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan, sehingga pendidikan merupakan tempat ketergantungan dari banyak harapan masa depan masyarakat, harapan bangsa dan negara. Salah satu tujuan pembangunan pemerintah Kecamatan Curahdami adalah meningkatkan kualitas pendidikan, keterampilan dan kesehatan untuk mengangkat harkat dan derajat masyarakat yang berbasis pada kekuatan dan budaya daerah. Pembangunan pendidikan diarahkan pada 3 kebijakan pokok yaitu, pemerataan dan perluasan akses memperoleh pendidikan, peningkatan

mutu, relevansi pendidikan dan daya saing dan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik.

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan dan tingkat perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat keterampilan. Tingkat keterampilan yang akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru sehingga akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran.

Berdasarkan data kualitatif yang diperoleh menunjukkan bahwa di Kecamatan Curahdami kebanyakan penduduk usia produktif hanya memiliki bekal pendidikan formal pada level pendidikan dasar 51,28 % dan pendidikan menengah – SLTP dan SLTA 35,19 %. Sementara yang dapat menikmati pendidikan di perguruan tinggi hanya 05,15 %. Dan terdapat 341 jiwa atau 10,38 % tidak tamat SD.

## 2. Kebudayaan Kecamatan Curahdami Kab. Bondowoso

Banyaknya budaya di Kecamatan Curahdami seperti, Budaya Fashion tapal Carnival kuda, kampung batik, permainan tradisional, olahraga tradisional, can-macanan, del-ondelan, kesenian sholawat, ditambah dengan potensi wilayah lainnya, sesungguhnya menjadi magnet bagi pengembangan industri pariwisata budaya regional, tetapi kebudayaan yang dulu belum bisa membawa magnet, dengan adanya Curahdami Fashion Carnival sekarang ini bisa menjadi magnet khususnya wisatawan. Secara sederhana, pariwisata

budaya adalah pengembangan pariwisata yang bertumpu pada kebudayaan. Sebagai sebuah fenomena yang multidimensi, pariwisata budaya juga sangat terkait erat dengan aspek ekonomi.

Kaitan ini muncul dikarenakan tujuan pengembangan wisata sesungguhnya lebih didorong oleh motif ekonomi guna mencapai tujuan-tujuan ekonomi. Untuk mencapai tingkat ekonomisnya, stakeholders harus mampu mengintegrasikan segala aspek yang berhubungan dengan pariwisata, seperti: promosi, atraksi, manajemen, makanan, dan cinderamata. Pengintegrasian pengembangan pariwisata dengan sektor lain adalah keniscayaan sebagai salah satu cara untuk menjaga proses yang berkesinambungan.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Dalam pembahasan ini akan disajikan data yang telah diperoleh peneliti dari proses pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam BAB III, bahwa dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa metode observasi partisipan, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu dalam pembahasan ini, akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang keadaan objek peneliti. Dalam hal ini peneliti akan mengawali dengan memaparkan data riwayat hidup responden yang menjadi informan dalam penelitian ini. Adapun data riwayat hidup para informan penelitian ini sebagai berikut:

Biografi dari Para Mempelai yang menjadi responden:

### **1. Biografi kedua Mempelai Taufikur Rahman dan Mustakimah**

Taufikur Rahman dan Mustakimah adalah pasangan suami istri yang telah menikah pada hari Ahad, 14 November 2021 pukul 08.00 s/d selesai di

Jln Sersan Atmari RT.06 RW.02 Desa Curahpoh Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso dengan mahar berupa hafalan bacaan Al-Qur'an dalam pernikahannya.

Taufikur Rahman adalah anak tunggal yang lahir di Dusun Krajan RT.01 RW.01 Desa Locare Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso. Ia menempuh pendidikan mulai dari MI Negeri locare, setelah itu melanjutkan ke MTS Bustanul Ulum setelah lulus dari sekolah menengah pertama kemudian ia melanjutkan ke MA Bustanul Ulum dan lulus dari Aliyah ia melanjutkan S1-nya di STAI ATTAQWA Bondowoso sambil mempejari ilmu Al-Qur'annya.

Mustakimah, yang biasa akrab dipanggil mbak Kim, dilahirkan di Jalan Sersan Atmari RT.06 RW.02 Desa Curahpon Kecamatan Curahdami. Ia menempuh pendidikan mulai dari SDN Curahpoh 01, setelah itu melanjutkan ke SMP Islam As-Syuhada' 45 setelah lulus dari sekolah menengah pertama kemudian ia melanjutkan ke MAN Bondowoso dan lulus dari Aliyah ia melanjutkan S1 di STAI ATTAQWA Bondowoso.

Mustakimah adalah anak pertama dari 3 bersaudara, ia sudah lama menjomblo untuk mendapatkan calon suami yang tepat, dan akhirnya di tahun 2021 kemarin menikah bersama lelaki yg tepat, lelaki yang diidamkan selama ini dengan pernikahan mahar hafalan Al-Qur'an yang dipilihnya.

2. Biografi kedua Mempelai Muhammad Rizki Nur Jaya dan Sindi Khofifatuz zahro.

Muhammad Rizki Nur Jaya dan Sindi Khofifatuz Zahro adalah pasangan suami istri yang baru menikah pada hari Senin, 15 Maret 2021, pernikahanya



berlangsung dikediaman mempelai wanita di Jalan Sersan Atmari Desa Curahpoh RT.01 RW.02 Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.

Mas Rizki adalah pria kelahiran di Jl Raya Wringin Desa Jatitamban Putra dari Bapak Samsudin dan Ibu Sofiatun Hasanah, ia keluaran dari pesantren yang ada di Bondowoso, sedangkan istrinya adalah gadis kelahiran Desa Curahpoh tempat ia dibesarkan, ia juga sama-sama keluaran dari pesantren yang ada di sekitar Bondowoso.

3. Biografi kedua Mempelai Bapak Sholeh Badri dan Ibu Siti Maryatul Kiptiyah

Bapak Sholeh dan Ibu Siti Maryatul Kiptiyah adalah pasangan suami istri yang telah menikah pada hari Kamis, 11 Januari 2018 di Rumah kediaman Istri di Jalan Desa Sumbersuko.

Bapak Sholeh lahir dipedesaan Pakem sekitar 30 tahun yang lalu sedangkan Ibu Siti Maryatul Kiptiyah dilahirkan di Desa Sumbersuko, kedua mempelai ini tumbuh dewasa sehingga keduanya bisa menyelesaikan pendidikan terkahirnya di Kampus yang berbeda.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Pelaksanaan Pernikahan dengan Mahar Hafalan Al-Qur'an di Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso.**

Pada umumnya dalam setiap pernikahan penentuan mahar dilakukan sesudah memulai beberapa tahapan dengan beberapa rangkaian acara seperti perkenalan orang tua dari masing-masing calon pengantin dan tahap peminangan. Di dalam memilih pasangan hidup seseorang dapat menentukannya dari melalui beberapa jalan yang berbeda-beda. Ada yang melalui jalan

memilihnya sendiri sesuai dengan harapan yang diinginkan, adapula dari jalan yang dipikirkan oleh orang tuanya dan adapula dari jalan yang dikenalkan oleh kerabat, saudara, teman dekat maupun gurunya ustaz. Dalam tahap perkenalan disitulah antara dua calon pengantin beserta orang tua masing-masing saling mengenal satu sama lain. Proses ini dilakukan dengan sangat cukup panjang karena dari tahap perkenalan inilah yang nantinya bisa menentukan calon pengantin dan keluarga untuk memutuskan lanjut ke tahap selanjutnya atau tidak yaitu tahap khitbah.

Penentuan jenis mahar bisa dilakukan apabila diantara dua keluarga sudah saling menyetujui. Adapun jenis mahar yang biasa dipakai dalam pernikahan masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Curahdami yaitu berupa barang, uang atau benda berharga lainnya. Tetapi fenomena yang ada beberapa dari masyarakat Kecamatan Curahdami ada yang memilih menikah dengan menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an.

Salah satu pengantin yang pernah menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an ialah Taufikur Rahman beliau menuturkan:

“Mahar hafalan Al-Qur'an itu merupakan mahar yang diberikan kepada calon istri berupa bacaan dari surat pilihan dalam Al-Qur'an yang sudah disepakati bersama diluar kepala saat akad nikah berlangsung”.

Adapun dalam proses pelaksanaannya Mas Taufik juga menjelaskan bahwa:

“Jadi untuk proses pembacaan mahar hafalan itu dimulai dari tahap-tahap awal seperti biasa dalam pernikahan gitu mas. Mulai dari pembukaan. Nah kalo waktu saya nikah itu yang membuka acaranya langsung dari pihak penghulunya. Kemudian dilanjutkan sama sambutannya Ustadz Abu. Kalo

yang tilawah waktu itu saya pasrahkan ke teman saya Faruq namanya. Selesai acara pembukaan kemudian dilanjutkan sama acara penyerahan dari Abah saya ke mertua kemudian diserahkan kepada penghulunya. Setelah itu akadnya dipandu oleh Bapak penghulu sendiri dan alhamdulillah sekali langsung lancar. Kalo pembacaan doanya itu Pak Munir sama Ustadz Abu.”

Setelah sah istri dipanggil untuk keluar karena pas waktu akad itu istri masih di dalam. Sampai istri diluar barulah penyerahan mahar yang pertama yaitu pemakaian cincin. Selesai pemakaian cincin kemudian istri di suruh kembali lagi ke dalam rumah. Nah pas istri sudah ke dalam rumah itu baru saya lanjutkan ke penyerahan mahar yang kedua yaitu pembacaan surat ar-Rahman.

Sempat ada yang terlewat satu ayat waktu itu karena mungkin saya terlalu gugup disaksikan begitu banyak tamu undangan dan orang-orang penting seperti Ustadz Abu dan lainnya, tetapi alhamdulillah dibetulkan sama Ustadz Abu waktu itu kemudian saya ulang kembali dan selesai sampai akhir surat dengan lancar. Selesai pembacaan surat Ar-Rahman kemudian ditutup dengan pembacaan sholawat, nah itu yang bertugas bagian tim hadrah.”<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama Mas Taufik dapat disimpulkan bahwa adapun proses pelaksanaan pembacaan mahar hafalan itu di mulai dari acara pembukaan seperti pada umumnya didalam sebuah pernikahan. Kemudian apabila sudah selesai prosesi akadnya barulah pengantin laki-laki melanjutkan dengan membaca surat yang sudah disepakati bersama istri didepan seluruh tamu

---

<sup>44</sup> Taufikur Rahman, *Wawancara*, Desa Curahpoh Kec Curahdami Kab Bondowoso, 12 Januari 2023.

undangan yang hadir. Dan Mas Taufik pada waktu membaca surat ar-Rahman yang merupakan surat pilihan dari istri ketika proses khitbah.

Hal ini juga diungkapkan oleh Mas Rizki yang merupakan masyarakat yang melaksanakan pernikahannya menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an:

“Jadi untuk Pelaksanaannya Alhamdulillah saya sangat senang sekali pada waktu itu mas, soalnya temen-temen datang semua kan, wah itu sudah nyesel saya kenapa nggak nikah dari dulu gitu perasaa saya. Terus yaa pas acara pernikahan saya yaa biasa seperti biasanya ada pembukaan terus ada qiroah yang waktu itu dibacakan oleh teman saya sendiri mas, ada khutbah nikahnya juga setelah itu baru mengumpulkan saksi-saksi untuk ijab qobul Alhamdulillah waktu itu saya sangat bahagia sekali menjadi kebanggaan tersendiri di pernikahn saya itu mas, soalnya saya dinikahkan langsung oleh Kyai saya sendiri mas, setelah ijab qobul selesai, Kyai saya yang menikahkan saya bilang untuk pembacaan maharnya tidak usah disini nanti saja berdua dikamar, jadi waktu itu saya membaca mahar tidak disaksikan oleh orang banyak melainkan istri saya saja mas.”<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama Mas Rizki dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembacaan mahar hafalan itu dimulai dari acara prosesi nikah seperti biasa yang dilakukan di acara nikah umumnya. Dari pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, kemudian sambutan dan sampai ke akad nikah. Selesai prosesi akad nikah pengantin laki-laki lalu melanjutkan dengan membaca mahar hafalannya yang sudah disepakati bersama istri ketika waktu khitbah. Untuk Mas Rizki sendiri waktu itu membaca surat al-Mulk yang merupakan surat pilihan dari istri.

---

<sup>45</sup> M Rizki Nur Jaya, Wawancara, Desa Jatitamban Kec Wringin Kab Bondowoso, 10 Januari 2023.

Begitu juga senada seperti yang disampaikan mempelai pria atas nama Bapak Sholeh Badri merupakan masyarakat yang melaksanakan pernikahannya dengan menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an. Bapak Sholeh Badri Berkata:

“Ooo kalo itu sih seperti pernikahan pada umumnya mas yaa, jadi ada pembukan yang dipimpin oleh Mc, kemudain ada pembacaan ayat suci Al-Qur'an, ada khutbah nikah setelah itu acara sakral yang paling inti dari pernikahan yaitu ijab Qobul mas, naah setelah ijab qobul ini baru mahar hafalan itu saya bacakan, langsung disuruh sama penghulunya. Yaa Waktu itu karena kesepakatan sama istri untuk pembacaan maharnya itu disaksikan oleh umum dengan menggunakan mix, jadi banyak yang menyaksikan mulai dari pihak keluarga saya, pihak keluarga istri dan para tamu undangan yang hadir pada saat itu. Ayat yang dibaca pun waktu itu istri saya yang minta mas, jadi istri sebelum pernikahan googling dulu cari surat/ayat yang pas untuk dibacakan, naah kebetulan istri nemu surat yang langsung serk dengan hatinya yaitu surat Rum ayat 20-25 klo ndak salah, seperti itu mas.”<sup>46</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama Bapak Sholeh Badri yang merupakan warga asli Kecamatan Curahdami yang menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembacaan mahar hafalan dilakukan setelah acara inti selesai seperti pembukaan yang dipandu oleh Mc, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, khutbah nikah kemudian setelah itu dilanjutkan dengan pembacaan mahar berupa hafalan Al-Qur'an yang sudah disepakati sebelumnya oleh kedua mempelai. Untuk Bapak Sholeh Badri sendiri pada waktu itu membaca surat Ar-Rum ayat 20-25 yang merupakan surat pilihan dari istrinya.

---

<sup>46</sup> Bapak Sholeh Badri, *Wawancara*, Kecamatan Curahdami Kabupaten Bondowoso, 10 Januari 2023.

Dari analisis data di atas, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat Curahdami yang pernikahannya menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan dari pembacaan mahar hafalan itu dimulai dari rincian acara pernikahan pada umumnya seperti: dimulai dari pembukaan, pembacaan tilawah, sambutan dari keluarga mempelai, khutbah nikah, prosesi akad nikah, kemudian pembacaan mahar hafalan yang sudah dipersiapkan oleh mempelai pria.

## **2. Pemahaman Mempelai Laki-laki dan Perempuan tentang Mahar Hafalan Al-Qur'an**

Sebagaimana yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa mahar merupakan satu hak yang ditentukan oleh syariah untuk wanita sebagai ungkapan hasrat laki-laki pada calon istrinya, dan juga sebagai tanda cinta kasih serta ikatan tali kesuciannya. Mahar merupakan keharusan yang tidak boleh diabaikan oleh laki-laki untuk menghargai pinangannya dan simbol untuk menghormatinya serta membahagiakannya.

Pada umumnya mahar yang digunakan oleh setiap orang yang ingin menikah yaitu dalam bentuk materi, baik berupa uang atau barang berharga lainnya. Namun dalam syari'at Islam memungkinkan mahar dalam pernikahan berbentuk jasa melakukan sesuatu. Pendapat ini yang menjadi pegangan oleh jumur ulama'. Mahar dalam bentuk jasa ini ada landasannya di dalam Al-Qur'an dan juga dalam hadits Nabi SAW.

Seperti yang terjadi di suatu daerah khususnya Kecamatan Curahdami fenomena yang terjadi pada masyarakat Kecamatan Curahdami ini penggunaan

mahar bagi seorang pengantin yang memilih menggunakan mahar hafalan berupa surat-surat pilihan didalam Al-Qur'an. Surat-surat yang dipilih setiap calon pengantin satu dengan pengantin lainnya berbeda-beda. Itu dilandasi oleh pemahaman dari setiap calon pengantin yang memaknai akan setiap surat dalam Al-Qur'an dengan bermacam-macam variasi sesuai pemikiran masing-masing orang. Begitu juga yang melatarbelakangi para calon pengantin untuk memilih penggunaan mahar berupa hafalan Al-Qur'an memiliki motif yang berbeda-beda.

Adapun yang melatarbelakangi calon pengantin dalam memilih mahar hafalan seperti yang telah disampaikan oleh Mas Taufikur Rahman yaitu:

“Ini alasan yang melatar belakangi saya menikah menggunakan mahar hafalan pada satu itu karena yang meminta itu istri sendiri cong. Awalnya istri hanya mintak maharnya hafalan surat ar-Rahman saja. Tapi ya kemudian saya agak tidak setuju jadi saya menyuruh calon istri waktu itu untuk musyawarah sama keluarga dan pada akhirnya sepakat tidak hanya mahar hafalan tetapi juga ada mahar lain seperti cincin waktu itu. Kalo dilihat dari motifnya menurut saya ini lebih ke motif agama. Karena kalo di agama Islam sendiri memperbolehkan ya menikah menggunakan mahar hafalan. Kalo dari motif sosialnya menurut saya lebih kepada mengingatkan ya. Dalam artian saling mengingatkan pada hal kebaikan sekalian menyiarkan Al-Qur'an. Itu menurut saya mas.”

Hal senada diungkapkan oleh istri dari Mas Taufikur Rahman sendiri.

Yang sebagaimana dipaparkan olehnya bahwa:

“Ana itu dulu pernah punya impian akhi salah satu do'a ana yaitu kalo bisa punya suami yang hafidz atau yang benar-benar dekat dengan Al-Qur'an dan mencintai Al-Qur'an. Itu memang salah satu do'a ana kepada Allah setiap hari waktu itu dan alhamdulillah dikabulkan oleh Allah ya dari mas Taufik ini. Salah satu yang menjadi kebahagiaan tersendiri buat ana itu mendengarkan suami tilawah, ngaji atau

muroja'ah. Nah kalo alasan ana meminta mahar hafalan surat kepada calon suami waktu itu ana berharap kelak ketika ana menikah pernikahan ana, kehidupan rumah tangga ana bersama suami itu selalu mendapat keberkahan dari Allah SWT. Itu kenapa ana memilih surat ar-Rahman waktu itu. Karena menurut ana surat ar-Rahman merupakan surat yang sangat spesial sekali dimana disana disebutkan bahwa betapa Allah itu sangat memiliki kekuasaan yang luar biasa, memiliki banyak nikmat dan karunia untuk hamba-hambaNya. Bukan hanya untuk orang Islam saja tetapi kasih sayangnya juga untuk semua makhluk-Nya. Kalo motifnya itu menurut ana lebih condong kepada motif agama akhi. Kalo dari budaya sepertinya belum banyak yang memakai mahar berupa hafalan seperti ini. Kalo dari segi ekonomi itu juga salah satunya.”<sup>47</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama pasangan Mas Taufik dan Istri dapat disimpulkan bahwa yang melatarbelakangi mempelai untuk memilih mahar berupa hafalan surat dalam Al-Qur'an adalah karena berharap bahwa dalam pernikahannya nanti akan selalu mendapatkan keberkahan dari Allah SWT melalui ayat-ayat yang dibaca ketika akad nikah. Kemudian motif yang mendasari mempelai untuk memilih mahar hafalan adalah motif agama. Disana dijelaskan bahwa di dalam agama Islam juga diperbolehkan untuk menggunakan mahar berupa hafalan. Serta juga ingin menyiarkan Al-Qur'an kepada masyarakat luas.

Adapun pemahaman Mas Taufik yang memaknai mahar hafalan surat yang dipilih sebagai berikut:

“Kemaren ketika saya menikah calon istri meminta maharnya itu menggunakan surat ar-Rahman. Dan itu sudah kami berdua setuju. Menurut saya memahami tentang surat ar-Rahman bagi saya pribadi itu adalah nikmat yang Allah berikan yang snagat luar biasa. Bahkan dari nama suratnya

---

<sup>47</sup> Taufikur Rahman, *Wawancara*, Desa Curahpoh Kec Curahdami Kab Bondowoso, 12 Januari 2023.



sendiri sudah jelas kan. Ar-Rahman yang artinya itu kasih sayang. Nah jadi dari sini lah harapan saya kelak nanti rumah tangga saya, anak cucu saya bisa hidup dengan kasih sayang. Yaa awalnya dengan anggota keluarga dulu, mungkin kemudian nanti bisa dengan masyarakat saling mendapatkan kasih sayang sesama manusia.”

Tidak jauh beda dengan suaminya, istri mas Taufik juga memberi penjelasan mengenai tentang surat ar-Rahman yang dipilihnya untuk dijadikan mahar oleh suaminya. Dia menjelaskan bahwa:

“Yang saya pahami tentang surat ar-Rahman adalah saking banyaknya kekuasaan nikmat Allah untuk hamba-hambaNya. Ada hal-hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa Allah yang maha Kuasa. Tapi, yang saya dapat pertama kali dari surat ar-Rahman secara pribadi yaitu meningkatkan iman dan meningkatkan syukur dalam diri saya pribadi khususnya. Semakin yakin bahwa hanya Allah yang maha Kuasa. Hanya Allah yang bisa memberikan segala-galanya untuk hamba-Nya. Allah juga sudah memberi banyak sekali nikmat, banyak sekali kasih sayang yang tercantum didalam surat ar-Rahman ini. Dari sana sudah bisa kita simpulkan bahwa ayat ini menurut saya yang nantinya akan menggiring kita kepada hamba yang lebih banyak bersyukur. Kemudian alasan lain bahwasanya saya pernah membaca di showabul A'mal kalo tidak salah bahwa ada banyak sekali fadhilah dari surat ar-Rahman itu diantaranya siapa yang rajin membaca surat ini setia pagi hari dengan istiqamah kemudian jika malam harinya dia meninggal maka orang itu dikatakan orang yang mati syahid. Kemudian fadhilah lain dari surat ar-Rahman ini adalah nantinya akan bisa memberikan syafa'at buat yang selau istiqamah membacanya kelak di hari akhir.”

Berdasarkan hasil wawancara bersama mas Taufik dan istrinya dapat disimpulkan bahwa pemahaman mereka tentang surat ar-Rahman yang dipilih menjadi mahar dalam pernikahannya yaitu bahwa begitu banyaknya nikmat, karunia serta kasih sayang Allah kepada semua hamba-hambaNya, kekuasaan Allah yang luar biasa yang telah dijelaskan dalam surat ar-Rahman ini. Ada hal-hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa Allah yang maha kuasa. Dengan

pemahaman inilah yang mendasari dua mempelai ini untuk sepakat memilih surat ar-Rahman sebagai mahar dalam pernikahannya yang mengharapkan karunia-karunia Allah itulah nantinya akan membersamai dalam bahtera rumah tangganya.

Tidak jauh beda dengan Mas Rizki yang melatarbelakangi pernikahannya dengan menggunakan hafalan Al-Qur'an. Beliau menjelaskan bahwa:

“Awalnya mahar hafalan itu asbabulnya istri minta pembacaan ayat suci Al-Qur'an saja. Tapi saya tidak mau. Saya minta istri untuk menambah mahar lain terus istri memilih seperangkat alat sholat sama Al-Qur'an. Nah kalo dari motifnya itu, ini alasan dari istri dulu ya kenapa kok meminta maharnya hafalan surat al-Mulk. Jadi kalo dari keterangan istri sendiri itu dulu sebelum menikah dia pernah bermimpi perihal kematian. Kemudian karna dia merasa takut akan persiapannya yang dirasa kurang dan masih sedikit, terus dia mencari\_cari didalam Al-Qur'an surat yang membahas tentang kematian agar tidak disika di akhirat. Sampailah dia menemukan satu surat dalam Al-Qur'an yaitu surat al-Mulk. Dari situlah istri sangat suka dengan surat al-Mulk dan isi kandungannya. Sebetulnya kalo saya sendiri itu malah kaget. Kok ada ya mahar surat al-Mulk. Biasanya kan kebanyakan yang dipakai untuk mahar itu surat ar-Rahman. Tapi ketika saya mendengar cerita dari istri kemudian saya paham dan tau akan keistimewaan surat al-Mulk itu. Kalo dilihat dari motifnya bahwa mahar dengan hafalan surat itu saya memaknainya dari motif sosial. Karena istri yang mintak. Dan ada juga motif agamanya. Karena dalam agama Islam sendiri membolehkan mahar dengan hafalan surat. Seperti itu mas.”

Berdasarkan hasil wawancara dari Mas Rizki bersama istri dapat disimpulkan bahwa yang menjadi alasan memilih mahar hafalan surat al\_Mulk itu karena permintaan dari istri terutama. Karena istri sangat menyukai surat al-Mulk dan segala keistimewaan dalam kangungannya maka dia meminta calon suami untuk memberikan mahar hafalan surat itu. Dilihat dari motifnya Mas

Rizki dan istri memaknai mahar hafalan ini dengan motif sosial. Karena ini merupakan bagian dari permintaan istri dan menyenangkan istri. Ada juga unsur motif agamanya. Karena didalam agama Islam sendiri sudah memperbolehkan umatnya untuk menggunakan mahar hafalan.

Adapun Pemahaman yang disampaikan oleh Mas Rizki beserta istri tentang pembacaan surat al-Mulk sebagai mahar pernikahannya Bahwa:

“Bahwa dalam surat al-Mulk saya pernah membaca di hadits itu menceritakan kalau Nabi SAW selalu membaca surat al-Mulk ini sebelum tidur dan selalu istiqamah. Fadhilahnya agar dijauhkan dari siksa kubur. Dan saya sangat bangga sekali sama istri saya yang inshaAllah shalihah menurut saya. Saya mengira kenapa istri menyuruh membaca surat al-Mulk ketika waktu akad itu saya kira kalo dia hanya ingin memperlihatkan kebahagiaan didepan orang-orang. Ternyata dari istri sendiri itu punya alasan bahwa istri ingin mengajak dan mengingatkan kepada seluruh orang agar selalu ingat akan kematian. Saya juga memahami surat al-Mulk itu merupakan surat yang didalamnya banyak sekali membahas tentang keimanan dan bagaimana cara memperkuat keimanan kita. Mengingatkan kita akan kematian dan mengingatkan bahwa hidup ini hanya sementara.”<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara bersama sepasang pengantin mas Rizki dan istri dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan surat al-Mulk untuk menjadi mahar pernikahannya mereka memiliki pemahaman tersendiri akan surat ini. Pemahaman mereka tentang surat al-Mulk bahwa surat al\_Mulk ini memiliki banyak fadhilah yang diantaranya apabila seseorang mau membacanya dengan istiqamah setiap malam sebelum tidur kelak nanti akan dijauhkan dari siksa kubur. Pemahaman lain yang dituturkan oleh kedua mempelai ini yaitu bahwa

---

<sup>48</sup> M Rizki Nur Jaya, Wawancara, Desa Jatitamban Kec Wringin Kab Bondowoso, 10 Januari 2023.

mereka ingin mengajak dan mengingatkan kepada seluruh orang agar selalu ingat akan kematian. Surat ini juga membahas tentang keimanan dan cara bagaimana supaya memperkuat akan keimanan pada diri setiap manusia.

Pemahaman lain yang diampaikan oleh Bapak Sholeh Badri beserta istri tentang pembacaan surat Ar-Rum ayat 20-25 sebagai mahar pernikahannya, bahwa:

“Soal pemahaman yaa Insyaallah paham yaa sangat paham karena memang ayat yang saya baca ini sering dibahas ketika saya masih mondok pesantren dan bahkan sering dibacakan di acara-acara pernikahan, jadi yaa sangat populer lah surat Ar-Rum ayat 20-25, jadi yaa ayat ini menjelaskan bagaimana kemudian mengenai penciptaan laki-laki dan perempuan yang apa namaya, berpasang-paangan gitu kan, tentunya saya berharap dari pernikahan dengan mahar hafalan ini yaa bisa menjadi keberkahan, menjadi sebuah acuan dalam membentuk keluarga Qur’ani, menunjukkan bahwasannya dengan mahar ini artinya nanti keluarga itu juga harus jadi keluarga yang apa namanya, mengamalkan Al-Qur’an itu sendiri. Istri juga kurang lebih dia paham ayat ini karena kan ayat ini menyinggung tentang penciptaan laki-laki dan perempuan yang nantinya berpasangan, juga ayat ini sangat berkaitan dengan pernikahan, seperti itu.”

Berdasarkan dari wawancara sepasang pengantin Bapak Sholeh Badri dan istri yang memaknai surat Ar-Rum ayat 20-25 dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan surat Ar-Rum ayat 20-25 untuk menjadi mahar pernikahannya mereka memiliki pemahaman tersendiri terhadap ayat tersebut. Pemahaman mereka tentang surat Ar-Rum ayat 20-25. Pertama, ayat ini sangat populer dan sering dibacakan ketika acara-acara pernikahan. Kedua ayat ini juga menjelaskan penciptaan manusia berupa laki-laki dan perempuan dengan berpasang-pasangan.

### 3. Pemahaman Masyarakat Curahdami tentang Penggunaan Mahar Hafalan

#### Al-Qur'an.

##### 1. Tokoh Agama

Adalah seorang kiyai yang ada ditengah masyarakat Curahdami, menurut Kiyai memahami adanya pernikahan dengan menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an yaitu:

“Pandangan saya. Pertama kita harus garis bawahi bahwa pernikahan itu adalah hal yang sakral dalam Islam, tentunya dari hal yang sakral itu ada nanti akad terus setelah itu mahar, nah yang namanya akad harus ada persyaratannya dari mulai walinya, terus wali dari pada si mempelai wanita tentunya, terus ada 2 saksi bahkan lebih dan syarat-syarat dan rukun rukun yang lainnya. nah dari situ, juga ada yang namanya mahar, mahar sebenarnya adalah tanda keseriusan laki-laki pada perempuan yang merupakan pengorbanan, jadi misalkan ada seseorang yang dia maharnya menggunakan hafalan tentunya menurut saya berlandaskan hadis boleh-boleh saja, tapi yang perlu digaris bawahi lagi disitu bahwa hadits itu ketika seorang sahabat itu menyatakan kesanggupannya atas menikahi perempuan tentu Rasulullah bilang kepada si sahabat laki-laki itu, kamu punya apa? kamu persiapannya apa? katanya sih sahabat saya nggak punya apa-apa Rasulullah, coba deh kamu pulang katanya coba deh kamu pulang mungkin kamu ada cincin terbuat dari besi. tapi laki-laki tersebut mengatakan saya nggak punya apa-apa Rasulullah, lalu Rasulullah berinisiatif bagaimana kalau hafalan kamu? Iya Rasulullah saya punya hafalan ini dan hafalan itu, seraya shahabat itu juga menghitung hafalannya itu berapa, dari hadits ini bahwa hafalan Al-Qur'an tentunya menjadi opsi terakhir, jadi merupakan opsi terakhir daripada opsi-opsi sebelumnya tentunya mahar memang ada yang mahal itu berupa materi ada mahar yang berupa jasa tentunya kalo jasa juga dibenarkan seperti yang dilakukan oleh nabi Musa yang menikahi putrinya nabi syu'aib dengan bekerja 8 tahun.”<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Tokoh Agama, *Wawancara*, Kec Curahdami 9 Januari 2023.

## 2. Bapak Mudin

Menurut Bapak Mudin memahami adanya pernikahan dengan menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an yaitu:

“Menurut saya sih, yaa bagus karena apa ya mungkin ini adalah awal yang bagus untuk Indonesia kedepannya, karena memang banyak diantara orang yang menentukan mahar itu hanya sebatas harta, bahkan di berbagai daerah, menentukan mahar untuk menikahi seorang wanita itu tinggi-tinggi ekspektasinya itu tinggi-tinggi, sedikit contoh, kemarin saya sering sama teman-teman, ada teman dari Kalimantan gitu, ya apa ya mahar disana itu tinggi banget sampai puluhan juta, yang demikian itu membuat orang-orang disana ya pontang panting cari harta untuk dapetin seorang wanita, mungkin yang ini adalah awal yang baik banget untuk Indonesia kedepannya karena memang ini juga salah satu bentuk dakwah syiar Islam, ini loh Islam ga cuma memandang harta. dalam dalam hadis memang pernah diceritakan bahwa Rasulullah mau menikahkan seorang laki-laki dengan seorang perempuan memang yang ditanya apakah mempunyai harta, menikah itu tidak hanya sekedar menikah karena memenuhi kebutuhan seseorang wanita tersebut, tapi alangkah baiknya dalam pernikahan itu kita tidak memenuhi hartanya saja memenuhi kebutuhan-kebutuhan jasmaninya saja melainkan rohaninya juga, dan ini bisa dikatakan apa ya mahar hafalan al-Quran memenuhi kebutuhan rohaninya juga untuk kedepannya lebih baik, kedepannya lebih soleha lagi, membawa Islam lebih baik lagi kepada generasi yang lebih baik.”<sup>50</sup>

## 3. Masyarakat

Menurut Masyarakat terkait pernikahan dengan menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an yaitu:

“Menurut saya itu merupakan hal yang baik soalnya di zaman Rasulullah pun hal seperti itu juga pernah dilakukan mungkin asal dengan niat yang benar bukan untuk ria Karena punya hafalan jadinya pakai mahar hafalan ya menurut saya sih bagus-bagus aja ya bagus banget sih. Juga seperti yang dilakukan di zaman Rasulullah adanya mahar dengan hafalan

---

<sup>50</sup> Tokoh Agama, *Wawancara*, Kec Curahdami 9 Januari 2023.

Alquran juga sebagai sarana dakwah Islam untuk memperkenalkan tentang seorang Hafiz bagaimana keutamaan menjadi seorang hafidz seperti itu dan lain-lain.”<sup>51</sup>

#### 4. Bapak Marsidi

Pemahaman Bapak Marsidi mengenai penggunaan mahar hafalan

Al-Qur'an yaitu :

“Kalo menurut saya sah-sah saja ya. Gapapa. Malah bahkan bagus karna memang sangat jarang sekali ada yang menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an dari kerabat-kerabat saya teman saya saudara-saudara saya itu belum pernah, jadi memang jarang sekali pemakaian mahar hafalan Al-Qur'an ini, rata-rata memakai uang, cincin seperangkat alat sholat seperti itu. Tapi hemat saya kalo memang ada yang ingin menikah menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an itu pilih saja surat yang tidak terlalu panjang seperti surat al-Rahman seperti itu. Karena dulu ada teman saya mau mahar as-Saff kalo ga salah. Itu di tegur sama salah satu Kiyainya di tempat itu jangan dibaca di sini nanti saja dibaca dikamar. Jadi menurut saya lihat kondisi. Kalo kondisinya tidak mendukung karena ada sesuatu acara yang bersamaan dan harus didahulukan lebih baik memilih mahar yang lain.”<sup>52</sup>

#### 5. Bapak Rahbini

Menurut Bapak Rahbini memahami tentang pernikahan menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an yang pada waktu itu menyaksikan pernikahannya Muhammad Rahmadani beliau mengatakan bahwa :

“Itu sangat keren sekali. Menurut saya sendiri itu keren. Dan sangat terharu menyaksikannya. Pertama dilihat latar belakang diri saya yang notabennya bukan seorang santri melihat pernikahan dengan menggunakan mahar hafalan itu sangat keren. Dunia nya dapat, akhiratnya pun juga pasti dapat inshaaAllah. Dan setelah sampai rumah saya mulai membaca dari isi kandungan surat yang dipilih oleh calon pengantin waktu itu yaitu surat al-Mulk, ternyata mashaaAllah isi kandungannya sangat dalam sekali. Dan

---

<sup>51</sup> Masyarakat, Wawancara, Kec Curahdami 5 Januari 2023.

<sup>52</sup> Bapak Marsidi, Wawancara, Kec Curahdami 5 Januari 2023.

saya tambah jadi sangat terharu. Harapan saya setelah menyaksikan pernikahannya mas Taufik saat itu semoga kelak suatu saat nanti putra putri saya bisa menjadi penghafal Al-Qur'an seperti mas Taufik. Semoga juga kelak anak perempuan saya ketika menikah meminta maharnya kepada calon suami seperti itu saja. Menurut saya sudah lebih dari cukup untuk bekal dunia dan akhiratnya."<sup>53</sup>

No.	Nama Kedua Mempelai	Waktu Nikah	Mahar Hafalan Al-Qur'an
1.	Taufikur Rahman dan Mustakimah	Ahad, 14 November 2021	Surah Ar-Rahman
2.	Muhammad Rizki Nur Jaya dan Sindy Khofifatuz Zahro	Senin, 15 Maret 2021	Surah Al-Mulk
3.	Bapak Sholeh Badri dan Ibu Siti Maryatul Kiptiyah	Kamis, 11 Januari 2018	Surah Ar-Rum Ayat 20 – 25

#### D. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan yakni:

1. Pelaksanaan Pernikahan dengan Mahar Hafalan Al-Qur'an di Kabupaten Bondowoso dilaksanakan setelah proses akad nikah selesai dilaksanakan. Adapun proses pembacaan mahar hafalan Al-Qur'an dimulai dari rangkaian acara sebagai berikut:

- a. Pembukaan.

Dalam pembukaan ini dipandu oleh pembawa acara yang sudah diberikan tugas.

<sup>53</sup> Bapak Rahbini, *Wawancara*, Kec Curahdami 12 Januari 2023.

<sup>54</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian*, 77.



b. Pembacaan ayat suci Al-Qur'an.

Pelaksanaan ini dilakukan oleh orang yang sudah ditunjuk dalam acara pernikahan tersebut.

c. Sambutan.

Sambutan ini dilakukan oleh perwakilan dari keluarga calon pengantin pria kepada keluarga calon pengantin wanita terlebih dahulu. Kemudian sambutan balasan dari keluarga calon pengantin wanita kepada calon pengantin pria.

d. Khutbah nikah.

Sebelum prosesi inti yaitu akad terlebih dahulu dilakukan khutbah dalam pernikahan. Khutbah ini diibaratkan sebagai pendahuluan sebelum acara akad dimulai. Ada pesan-pesan yang disampaikan oleh orang yang sudah ditugaskan kepada seluruh hadirin tamu undangan perihal pernikahan. Dalam pelaksanaan khutbah nikah biasanya dari pihak mempelai wanita mempersiapkan seseorang yang sudah ditunjuk untuk memberikan nasehat-nasehat dalam pernikahan. Adapun yang bertugas biasanya yaitu dari orang yang mempunyai peran penting dalam masyarakat setempat maupun dari pihak penghulu sendiri.

e. Ijab Qobul.

Acara inti dari setiap pernikahan yaitu ijab qabul. Dimana wali dari calon pengantin wanita membacakan ijab dan calon pengantin pria menjawab (qabul).

f. Pembacaan mahar hafalan Al-Qur'an.

Setelah selesai prosesi ijab qabul dilanjutkan kepada pelaksanaan pembacaan mahar yang berupa surat pilihan yang sudah disepakati oleh kedua mempelai.

g. Do'a nikah.

2. Pemahaman Mempelai Laki-laki dan Perempuan tentang Mahar Hafalan Al-Qur'an.

a. Pemberian mahar berupa hafalan Al-Qur'an dengan harapan agar pernikahannya berkah dan berharap kehidupan rumah tangganya mendapatkan keberkahan dari Allah, selalu berlimpah kasih sayang Allah.

b. Pemilihan surat yang dijadikan mahar pernikahannya, ada keistimewaan tersendiri bagi para calon pengantin. Yang didasari oleh kecintaan terhadap suratnya, keindahan setiap susunan kalimat dalam suratnya dan sampai kepada isi kandungan dalam setiap surat yang memberikan motivasi kepada diri setiap calon pengantin. Dari hasil penelitian ini, peneliti memandang bahwa perbedaan atas setiap pemahaman para calon pengantin Kabupaten Bondowoso tentang mahar hafalan Al-Qur'an disebabkan atas dasar pengetahuan atau riwayat pendidikan yang dimiliki oleh para calon pengantin (dasar pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari), pengalaman masing-masing individu, interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, hingga proses penyerapan atau internalisasi dalam diri sendiri yang menjadikan motivasi yang beragam dalam setiap diri calon pengantin.

3. Pemahaman masyarakat Bondowoso tentang penggunaan mahar hafalan Al-Qur'an. Menurut hasil wawancara terhadap masyarakat Kabupaten Bondowoso menerangkan bahwa pernikahan dengan menggunakan mahar hafalan Al-Qur'an:

- a. Adanya pernikahan dengan menggunakan mahar berupa hafalan Al-Qur'an disambut baik oleh masyarakat Bondowoso. Masyarakat berharap adanya penggunaan mahar berupa hafalan Al-Qur'an ini tidak terputus sampai sini, nantinya ada calon-calon pengantin yang hendak menikah menggunakan mahar berupa hafalan Al-Qur'an.
- b. Pernikahan dengan menggunakan mahar berupa hafalan Al-Qur'an merupakan sesuatu yang baik sekali dan sangat mengesankan bagi masyarakat yang menyaksikan pernikahan dengan mahar berupa hafalan Al-Qur'an.
- c. Pernikahan dengan menggunakan mahar berupa hafalan Al-Qur'an bisa menjadi syiar Islam dan dapat memperkenalkan Al-Qur'an kepada masyarakat luas khususnya di Kecamatan Curahdami umumnya untuk seluruh umat Islam di Indonesia bahkan dunia.